

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Suatu negara tentunya terdapat pemerintah pusat dan daerah yang memerlukan tata kelola pemerintah yang baik dan bertanggungjawab untuk mengelola pemerintahan dengan baik. Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah perlu memiliki kewenangan yang jelas dalam pengelolaannya. Salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan pengelolaan keuangan pemerintah yang bertanggungjawab peraturan pemerintah No 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang di lakukan oleh suatu entitas pelaporan. pemerintah daerah merupakan pihak yang menjalankan tugas pemerintahan, pembangunan, dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan. Upaya pemerintah daerah untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dengan cara penyajian laporan keuangan pemerintah daerah yang mengikuti standar akuntansi pemerintah yang telah di terima secara umum dan memenuhi prinsip tepat waktu.

Laporan keuangan merupakan media yang digunakan oleh pengguna anggaran dalam menyampaikan pertanggungjawaban amanah yang telah dipercayakan kepadanya selama periode tertentu. Untuk menilai suatu laporan yang berkualitas laporan keuangan harus memiliki karakteristik kualitas yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Laporan yang berkualitas akan dapat memberikan manfaat yang kemudian akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Dalam memberikan laporan keuangan yang berkualitas dan penyajian yang tepat waktu, adanya kemajuan teknologi informasi secara tepat dan akurat selain itu fungsi sebuah informasi juga dapat mendorong terwujudnya pemerintah yang bersih dan transparan. Untuk itu didalam penyusunan laporan keuangan diperlukan sebuah sistem. akuntansi adalah sebuah sistem, menurut Darise (2008:41) sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri atas subsistem-subsistem atau kesatuan yang terdiri atas kesatuan kecil, yang berhubungan satu sama lain dan mempunyai tujuan tertentu.

Menurut Permendagri No.59 Tahun 2007, sistem akuntansi keuangan daerah Kenapa serangkaian prosedur dari mulai proses pengumpulan data, pencatatan, sampai dengan laporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaporan yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer. Dalam menciptakan laporan keuangan yang transparansi dan akuntabilitas yang sesuai dengan peraturan pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang standar akuntansi pemerintah syarat yang normative yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami, selain diperlukan adanya sistem akuntansi juga di perlukan sistem pengendalian intern.

Sistem pengendalian intern merupakan suatu sistem pengawasan yang dilakukan oleh internal organisasi dalam mencapai suatu tujuan. Didalam pemerintahan sistem pengendalian intern menurut peraturan menteri No. 10 Tahun 2012 sistem pengendalian inter pemerintah adalah sistem pengendalian intern yang diselenggarakan secara menyeluruh terhadap proses

perencanaan dan pelaksanaan kebijakan, serta perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan anggaran dilingkungan kementerian pendaya guna aparatur negara dan reformasi birokrasi.

Sistem pengendalian intern menurut Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan pemerintah daerah yang tercermin dari keandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta dipatuhinya peraturan perundang-undangan.

Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Tuty Herawati (2014) tentang Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hasil penelitiannya pengaruh sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 83%

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hari Bagja (2017) tentang pengaruh pengendalian internal dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan , hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengendalian berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agum Gumelar (2017) tentang pengaruh kualitas sumberdaya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif

terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian diatas dan penelitian terdahulu, maka penulis mengangkat judul

“ANALISIS PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH” (Studi kasus di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rote Ndao).

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah **“ANALISIS PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH”**.

1.3. PERSOALAN PENELITIAN

1. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah?
2. Apakah sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah?

1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah?

2. Untuk menguji pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah?

1.4.2. Manfaat penelitian

a. Manfaat akademik

Dalam menerapkan pengetahuan yang menjadi referensi bagi penelitian dalam memahami lebih mendalam pada pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan dan sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.

- Dapat bermanfaat bagi mahasiswa ekonomi yang terutama dalam minat akuntansi dalam perkembangan ilmu.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

c. Bagi peneliti

Peneliti dapat memperluas wawasan dalam memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan dan sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.

d. Bagi instansi

Bagi instansi penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai evaluasi terkait pentingnya pengaruh sistem

pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan dan sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rote Ndao.